

DESKRIPSI

Komunitas Adat Terpencil (KAT) sebagai bagian dari penduduk Indonesia merupakan lapisan paling bawah dalam struktur dan perkembangan masyarakat. Komunitas Adat Terpencil menghadapi berbagai ketertinggalan dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar hidup sebagai manusia, hal ini terjadi sebagai konsekuensi dari keberadaan mereka yang secara geografis sangat sulit dijangkau dan secara sosial termasuk dalam budaya terasing, sehingga interaksi sosial dengan kelompok masyarakat luar yang lebih maju kurang terjalin baik. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Adat Terpencil di Indonesia adalah kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas publik yang memungkinkan mereka untuk melakukan transformasi hidup kearah yang lebih baik. Kurangnya aksesibilitas terhadap dunia luar yang menyebabkan masyarakat KAT terpukul dalam berbagai segi kehidupn seperti kemiskinan, tingkat kesehatan yang rendah, tingkat pendidikan dan sosial budaya yang terbelakang.

Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, terdapat Komunitas Adat Terpencil (KAT) yaitu Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam yang bermukim di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, tepatnya di Dusun Sukajadi Kelurahan Selensen. Sebanyak 144 Jiwa dengan 27 KK Suku Anak Dalam yang bermukim di Dusun Sukajadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dengan kondisi yang masih terbelakang baik dari Segi Budaya, Agama, Pendidikan dan Tempat Tinggal yang masih Nomaden (berpindah-pindah). Agar Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dapat diberdayakan, perlu dibuat sebuah Sistem Manajemen yang baik dalam sebuah Sistem Informasi terkait KAT tersebut. Hal ini bertujuan agar keberadaan KAT tersebut diketahui oleh khalayak ramai termasuk juga Unsur Pemerintah dan Kelompok Pemerhati dan Peduli akan Komunitasi Adat Terpencil tersebut. Oleh karena itu, lahirlah sebuah terobosan Inovasi “SI KANCIL INHIL” (Sistem Informasi Komunitas Adat Terpencil Kabupaten Indragiri Hilir). Layanan “SI KANCIL INHIL” INI merupakan suatu terobosan yang membawa perubahan Tatanan Kehidupan dan Perilaku Sosial Suku Anak Dalam kearah yang lebih baik dan layak sebagai mana Tatanan Kehidupan Masyarakat pada umumnya. Terobosan ini juga berkoordinasi dengan Stakeholders lainnya di antaranya BAZNAS, DISDUKCAPIL KAB. INHIL, DINAS PENDIDIKAN, PEMERINTAH KECAMATAN KEMUNING,

dan PEMERINTAH KELURAHAN SELENSEN, UNSUR TNI/POLRI, serta TOKOH MASYARAKAT dan TOKOH AGAMA. Adapun langkah awal yang sudah dilakukan oleh Tim Kerja ini dalam Memberdayakan Suku Anak Dalam tersebut yaitu :

1. Pembuatkan Administrasi Kependudukan (KTP dan KK).
2. Bimbingan Relegius (Pengenalan Agama).
3. Bantuan Pakaian, dan Tempat Tinggal.
4. Bantuan Sembako serta Pengenalan Layanan Pendidikan (Pengenalan Huruf dan Angka)
5. Mengajak Pemerintah setempat dan Tokoh Masyarakat untuk dapat berinteraksi dengan Suku Anak Dalam Tersebut.

Adanya terobosan dan langkah Strategis yang dilakukan oleh Tim Layanan Pemberdayaan Suku Anak Dalam di Kecamatan Kemuning ini, menghasilkan beberapa manfaat nyata yang langsung dirasakan oleh Komunitas Suku Anak Dalam tersebut : 1. Kondisi saat ini sebanyak 144 Jiwa dengna 27 KK Suku Anak Dalam di Dusun Sukajadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir yang sebelumnya hidup berpindah (Nomaden) saat ini mereka sudah tinggal menetap. 2. Dalam hal berpakaian, yang sebelumnya masih Primitif (Tidak Berpakaian), saat ini sudah berpakaian selayaknya masyarakat pada umumnya. 3. Dalam hal Agama dan Kepercayaan, yang sebelumnya tidak memiliki kepercayaan (Agama) saat ini mereka sudah mulai mengenal dan belajar agama (untuk saat ini Islam dan Kristen). 4. Mulai mengenal Pendidikan dan belajar baca tulis serta hitungan. 5. Sudah mulai berinteraksi dengan masyarakat sekitar. 6. Sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga sebagai bagian dari Administasi Kependudukan di Kabupaten Indragiri Hilir 7. Adanya Program dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat berupa bantuan Pakaian, Pendidikan dan Tempat Tinggal kepada Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam di Kabupaten Indragiri Hilir.

Namun tentunya pemberdayaan Suku Anak Dalam terus di lakukan oleh seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah maupun swasta. Sehingga tujuan utama dengan menyetarakan Suku Anak Dalam dengan Masyarakat pada umumnya dapat terwujud.